

STUDI KANDUNGAN LOGAM BERAT KADMIUM (Cd) DAN TIMBAL (Pb) PADA KERANG SIMPING DI
TEMPAT PELELANGAN IKAN KABUPATEN GRESIK

ERAWATI AINA ULMARDHIYAH

(2015 - Skripsi)

Kabupaten Gresik merupakan kota industri sehingga perairannya tercemar logam berat seperti Kadmium dan Timbal yang selanjutnya mencemari biota laut. Biota yang rawan tercemar adalah kerang yang salah satu jenisnya adalah Kerang Simping. Penelitian ini dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan Kabupaten Gresik yang bertujuan untuk mengetahui kandungan Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada Kerang Simping yang dijual di tiga Tempat Pelelangan Ikan Kabupaten Gresik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kerang Simping yang dijual di tiga TPI Kabupaten Gresik. Serta air pada Perairan tempat Kerang Simping di dapat. Sedangkan untuk sampelnya di dapat dengan teknik Purposive Sampling. Data dikumpulkan dengan cara pengambilan sampel kerang di tiga tempat pelelangan ikan dan sampel air di perairan pantai utara Kabupaten Gresik. Pemeriksaan kandungan Kadmium dan Timbal pada kerang simping dan sampel air laut menggunakan metode Atomic Absorbtion Spectrofotometer (AAS). Hasil yang di dapatkan dari pemeriksaan laboratorium untuk kerang simping rata – rata kandungan kadmium pada pengambilan sampel minggu pertama sebesar 2,782 mg/Kg. Rata-rata kandungan Kadmium pada kerang simping di minggu kedua sebesar 2,964 mg/Kg. Rata–rata total dari minggu pertama dan kedua sebesar 2,825 mg/Kg. Rata-rata Kandungan Timbal pada kerang simping di minggu pertama sebesar 3,846 mg/Kg. Rata-rata kandungan Timbal pada Kerang Simping di minggu kedua sebesar 4,464 mg/Kg. Rata–rata total dari minggu pertama dan kedua sebesar 4,155 mg/Kg. Rata-rata kandungan Kadmium Pada sampel air Perairan Pantai Utara Kabupaten Gresik yaitu sebesar 0,0602 mg/L. Rata-rata kandungan Timbal pada sampel air Perairan Pantai Utara Kabupaten Gresik yaitu sebesar 0,7125 mg/L. Dari hasil tersebut terlihat bahwa kandungan kadmium dan timbal pada kerang simping melebihi batas maksimum cemaran logam berat sesuai yang ditetapkan oleh direktur Jendral Pengawasan Obat dan Makanan yaitu sebesar 1,0 mg/kg. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat tidak mengkonsumsi kerang simping berlebihan dikarenakan terdapat kandungan logam berat Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada kerang simping yang melebihi baku mutu yang telah ditentukan

Kata Kunci: Kadmium (Cd), Timbal (Pb), Kerang simping